**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1.1 Latar BelakangPenelitian

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada dekade ini yang diikuti dengan pesatnya kemajuan di bidang tersebut. Dengan berkembang dan majunya teknologi informasi, memacu organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai pengolah dan penyedia informasi. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat dominan dalam penerapan sistem informasi sebagai solusi bagi organisasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Dalam Era globalisasi , institusi pendidikan tinggi harus memungkinkan lulusannya untuk bekerja di mana pun dan di belahan dunia mana pun pada suatu tingkat profesionalisme yang sesuai dengan standar internasional. Pendidikan tinggi harus mampu menghasilkan SDM yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan stakeholdernya. Konteks dan peran penting mutu SDM dalam menjamin keberlanjutan dan daya saing industri terletak pada kenyataan bahwa telah terjadi pergeseran dalam penekanan faktor produksi dari tenaga kerja (labor) kepada ilmu pengetahuan (knowledge), atau paling tidak  tenaga ahli labor (skilled labor).

Sistem Informasi yang diterapkan di dalam organisasi adalah komponen yang menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu di dalam organisasi untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang berfungsi untuk membantu para penggunya dalam mengambil keputusan.

Keberhasilan sistem informasi pada organisasi bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan dan memberikan kemudahan bagi para pemakainya serta mampu memanfaatkan teknologi yang digunakan tersebut. Salah satu aset organisasi yang paling berharga saat ini adalah sistem informasi yang responsif dan berorientasi pada pengguna.

Dengan sistem yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, menurunkan jumlah persediaan yang harus dikelola, mengurangi kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mempermudah pengambilan keputusan bagi manajemen untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam organisasi.

Dalam implementasi kurikulum 2013, sekolah berkewajiban mengembangkan kurikulum operasional yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh satuan Pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hal ini sesuai dengan yang diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 20 ‘Kurikulum Tingkat Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan Pendidikan “.

Komponen KTSP seperti yang termuat di dalam Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku 1 KTSP berisi sekurang-kurang visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban mengajar, dan kalender Pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus dan Dokumen 3 yang disebut dengan Buku 3 KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

SMPN 1 Sumedang menghadapi tahun pembelajaran 2021/2022, yang masih dalam masa darurat wabah Corona Virus Disease (Covid-19) menyusun dan mengembangkan Suplemen kurikulum yang meliputi kerangka dasar kurikulum darurat. Tujuan satuan tingkat Pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, serta kalender Pendidikan.

SMPN 1 Sumedang melalui Tim Pengembang Kurikulum Sekolah dalam masa darurat Covid-19 menyusun dan mengembangkan suplemen kurikulum dengan terlebih dahulu melakukan analisis kondisi intyernal dan analisis kondisi eksternal satuan Pendidikan yang kemudian melakukan skrening zona lokasi tempat tinggal tenaga Pendidikan dan peserta didik untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan daerah episentrum penularan Covid-19.

SMPN 1 Sumedang dalam pelaksanaan pembelajaran tahun pembelajaran 2021/2022 mengimplementasikan kegiatan belajatr yang memadukan konsep kurikulum 13 dengan pembelajaran 7 strategi komplementer yang disusun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang dengan memperhatikan rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan Pendidikan di masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

**1.3 Rumusan Permasalahan**

Dari uraian tersebut diatas, memperlihatkan bahwa permasalahan penelitian Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dirancang yang terdiri atas mesin dan manusia untuk menyediakan informasi baik itu pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen seperti perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam organisasi dengan menggunakan komputer. Upaya untuk mengungkap permasalahan tersebut secara operasional, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
2. Bagaimana Kinerja Pelayanan Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
3. Apa Saja Kendala dalam Implementasi Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akademik yang Efektif Guna Meningkatkan Kualitas Informasi Pelayanan Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang
   1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informsi data yang berhubungan dengan efektifitas sistem informasi manajemen dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian adalah tentang :

1. Mengidentifikasi Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
2. Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
3. Mengidentifikasi Kendala dalam Implementasi Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.
4. Menganalisis Pelaksanaan Implementasi Sistem Informasi Akademik yang Efektif Guna Menunjang Kualitas Informasi Pelayanan Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

**2.1.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefenisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengoraganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.

a. George R. Terry, manajemen = sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakan, dan pengawasan.

b. Mary Parker Follet, manajemen = sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.

c. Henry Fayol, manajemen = suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasiaan, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

d. Lawrence A. Appley, manajemen = sebuah keahlian yang seseorang atau organisasi untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu.

e. Oey Liang Lee, manajemen = adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengoraganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada unutk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

f. Bennett N.B. Silalahi, manajemen = adalah ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek sosial eksak, bukan dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.

Kesimpulan dari defenisi tentang manajemen sesuai dengan kontek sebagaimana yang terurai di bawah ini :

1. Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

2. Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.

3.Manajemen merupakan proses yang sistimatis, terkoordinasi,

kooperatif,dan terintegrasi dalammemanfaatkan unsur - unsurnya (6M).

4. Manajemen baru dapat diterapkan jika ada 2 orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu organisasi.

5. Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab.

6. Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa definisi yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen merupakan sebuah kegiatan; pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer. Manajemen dibutuhkan setidaknya untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas.

Manajemen terdiri dari 7 berbagai unsur, yakni man, money, method, machine, market, material dan information.

1) Man : Sumber daya manusia;

2) Money : Uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan;

3) Method : Cara atau sistem untuk mencapai tujuan;

4) Machine : Mesin atau alat untuk berproduksi;

5) Material : Bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan;

6) Market : Pasaran atau tempat untuk melemparkan hasil produksi;

7) Information : Hal-hal yang dapat membantu untuk mencapai tujuan.

**2.1.2 Manajemen Sistem Informasi**

System Informasi Manajemen (SIM Sekolah/Pendidikan) ini menjadi 8 sub-sistem yaitu :

1. Sistem Informasi Profil (Portal Sekolah) : yang nantinya akan berisi Profil Sekolah, Visi, Misi, Fasilitas, program-program, Berita/Artikel, kegiatan/agenda, informasi kesiswaan, forum, galeri foto, dan buku tamu.
2. Sistem Informasi Personalia : yang berisi Data Guru dan Staf untuk mengelola informasi penting tentang tenaga pengajar maupun staf yang terdaftar di sekolah, seperti biodata, pangkat, jabatan, alamat, status bekerja, jam kerja, riwayat pendidikan, riwayat karir, riwayat pelatihan, tingkat kehadiran, info gaji dan lain-lain
3. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana : berisi mengenai Manajemen Aset sekolah mulai dari penomoran aset, lokasi aset, penggunaan aset dan jumlah aset
4. Sistem Informasi Keuangan : akan berisi data pembayaran biaya pendidikan siswa, seperti SPP, uang pembangunan, dan biaya-biaya lain. Data pembayaran tersebut akan ditampilkan dalam format laporan yang akan memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pemeriksaan dan evaluasi, seperti :
   1. Laporan siswa yang belum melakukan pembayaran
   2. Laporan siswa yang sudah melakukan pembayaran
   3. Laporan-laporan yang berkenaan dengan honor guru/karyawan
5. Sistem Informasi Siswa : akan berisi data Penerimaan Siswa Baru, Biodata siswa, Pengelolaan Kenaikan Kelas Siswa (manual maupun otomatis), Pengelolaan Kelulusan/Alumni, Pencetakan Kartu Siswa, dan Pengelolaan Kedisiplinan Siswa
6. Sistem Informasi Akademik : berisi Pengelolaan Kurikulum, Penjadwalan Satuan Pengajaran, Pengelolaan Nilai Akademik Siswa dan Laporan Hasil Studi Siswa, dan Presensi Siswa dalam kegiatan PBM
7. Sistem Informasi Perpustakaan : berisi Pengelolaan buku, Pengelolaan anggota, Transaksi peminjaman dan pengembalian buku, dan Manajemen Arsip Digital
8. Sistem *E-Learning* : berisi Proses pendidikan menggunakan sistem online maupun intranet bagi siswa dan guru berupa modul sekolah, tanya-jawab, kuis online, maupun tugas-tugas.
   1. **Sistem Informasi**

Era baru dalam dunia pendidikan adalah diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Informasi merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pimpinan lembaga pendidikan. Informasi diolah dengan menggunakan komputer dapat di gunakan oleh seorang pimpinan organisasi dengan keahlian yang dimiliki sebagai sarana komunikasi dan pemecahan masalah, serta informasi yang sangat berharga.

dalam proses pengambilan keputusan, Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembangunan Sistem Informasi perlu dilakukan, diantaranya adalah:

1. Organisasi berada dalam lingkungan dinamis, sehingga secara reguler mengalami perubahan dalam :

* Persyaratan hukum, misalnya laporan untuk institusi pemerintah.
* Tingkat kompetisi dan bentuk kompetisi.
* Teknologi yang digunakan untuk memproses data/informasi (mis. Alat untuk pemasukan data).
* Jalur bisnis atau bentuk kegiatan bisnis.

1. Adanya masalah (*problems)*, misalnya : laporan tidak tepat waktu, pembayaran gaji yang terlambat, persediaan barang terlalu tinggi, pelayanan lambat kepada pelanggan, kesalahan manual yang tinggi, dsb.
2. Ingin meraih kesempatan peluang pasar (*opportunities*) dengan kecepatan informasi dan efisiensi
3. Adanya Instruksi (*instructions*), instruksi pimpinan atau komisaris atau dari luar organisasi .

Solusi yang paling tepat dalam mengelola lembaga pendidikan supaya mampu bersaing di pasar kerja adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengadopsi praktik manajemen yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi. Untuk menciptakan output (lulusan) yang unggul lembaga pendidikan harus mempunyai visi misi atau strategi manajemen pendidikan yang berfokus atau berorientasi ke masa depan.

* 1. **Efektivitas Sistem Informasi**
     1. **Teori Efektivitas**

Kata efektivitas dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan hasil yang baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program, disebut efektik apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, 2012: 3).

* + 1. **Teori Sistem Informasi Akademik**

Teori sistem informasi akademik menurut Julian Chandra dalam jurnal Profit (2013:20) adalah “suatu sistem yang mengolah data-data akademik pada suatu instansi pendidikan baik formal maupun informal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Secara umum data-data yang diolag dalam sistem informasi akademik meliputi data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan”.

Sedangkan menurut Abi Burrahman dalam jurnalnya (2017: 34) mendefinisikan bahwa “sistem informasi akademik adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyajikan infromasi dan menata administrasi yang berhubungan dengan kegiatan akademik”. Dengan penggunaan perangkat lunak tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi, dan diharapkan kegiatan administrasi akademik dapat dikelola dan diakses dengan mudah. Banyak sekali aktivitas di sekolah mulai dari administrasi akademik, administrasi kepegawaian, dan untuk proses pelaporan yang dulu dilakukan secara manual, seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sudah tidak cocok lagi dan ketinggalan jaman.

Teknologi informasi dalam manajemen pendidikan sangat di butuhkan mengingat perkembangan zaman yang sudah semakin maju. Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*) saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Keterbatasan ruang dan waktu tidak menjadi halangan untuk menjalakan proses pengelolaan pendidikan. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak positif khususnya untuk pengelolaan sekolah.

* + 1. **Ukuran Efektivitas**

Efektivitas informasi harus dievaluasi dalam kaitannya dengan tujuan untuk pengambilan keputusan. Efektivitas kemudian adalah metode yang dibuat untuk mengambil keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi (Gelinas, 2010:19)Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan organisasi.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang teratur untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan penelitian seperti yang tertuang dalam pendahuluan dan harus cocok dengan pendekatan yang dipilih.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sistem informasi yang terdapat di SMP Negeri 1 Sumedang secara lebih mendalam. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan Sistem Informasi selanjutnya. Pada metodologi ini dilakukan beberapa analisis untuk mengetahui kondisi suatu organisasi dan kondisi sistem informasi yang ada, meliputi analisis organisasi internal dan analisis sistem informasi internal. Untuk memperjelas hasil analisis digunakan analisis SWOT sitem informasi.

## 3.2 Lokus Penelitian

Lokus penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Pemilihan lokasi dilakukan di SMP Negeri 1 Sumedang yang beralamat di Jalan Kebonkol no. 18 Bandung. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena SMP Negeri 1 Sumedang salah satu SMP terkemuka,memiliki posisi yang strategis dalam mengembangkan sistem informasi lembaganya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal ditunjang dengan fasilitas teknologi.

* 1. Data, Sumber Data dan Narasumber Penelitian

Sumber data penelitian merupakan orang/informan yang dapat memberikandata/informasi tentang penelitiandi SMP Negeri 1 Sumedang.

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, kalaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi (Sukmadinata, 2009:284).. Sumber Data Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (respondent). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya.

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

Narasumber Data-data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (key person). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Orang kunci yang peneliti maksudkan.

1. Kepala Sekolah: Kepala sekolah merupakan orang pertama yang penulis teliti. Karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemberi ijin penelitian/pembuka jalan dengan responden. Selain itu kepala sekolah juga dapat memberikan rekomendasi dan informasi
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum: adalah orang kedua di suatu sekolah yang berkaitan dengan kegiatan dan materi belajar mengajar. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah orang yang tahu persis materi pelajaran apa dan berapa alokasi waktu yang dibutuhkan. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga dijadikan fokus penelitian karena ia bisa memberikan informasi lengkap yang berkaitan dengan materi penelitian.
3. Guru –Guru berbagai mata pelajaran yang diambil secara acak.
4. Tenaga kependidikan
5. Siswa: adalah orang yang dapat penulis jadikan sumber penelitian. Siswa dapat memberikan informasi mengenai perkembangan sistem informasi yang terdapat di SMP N 1 Sumedang.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam Pengkajian Analisis Sistem Informasi Akademik yang terdapat di SMP Negeri 1 Sumedang , meliputi data yang terkait dengan efektifitas sistem informasi akademik dan pemanfaatan teknologi informasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sistem informasi akademik secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, diharpakan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan peningkatan mutu SMP Negeri 1 Sumedang.

Pada tahap pengumpulan data ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian berupa hasil wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi dan studi literatur berkaitan dengan kajian implementasi sistem informasi.

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden.

**BAB IV**

**HASIL PEMBAHASAN**

**4.1.2 Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang**

Dalam implementasi kurikulum 2013, sekolah berkewajiban mengembangkan kurikulum operasional yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh satuan Pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hal ini sesuai dengan yang diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 20 ‘Kurikulum Tingkat Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan Pendidikan “.

Komponen KTSP seperti yang termuat di dalam Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku 1 KTSP berisi sekurang-kurang visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban mengajar, dan kalender Pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus dan Dokumen 3 yang disebut dengan Buku 3 KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

SMPN 1 Sumedang melalui Tim Pengembang Kurikulum Sekolah dalam masa darurat Covid-19 menyusun dan mengembangkan suplemen kurikulum dengan terlebih dahulu melakukan analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal satuan Pendidikan yang kemudian melakukan skrening zona lokasi tempat tinggal tenaga Pendidikan dan peserta didik untuk memastikan tempat tinggalnya bukan merupakan daerah episentrum penularan Covid-19.

**4.1.2.1Organiware**

Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang sebenarnya telah memiliki website sendiri, namun dalam tampilannya masih kurang informasi mengenai sekolah yang ada di Sumedang dan hanya menampilkan seputar berita pendidikan saja. Sehingga perlunya penambahan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi sekolah yang ada di Sumedang secara akurat. Mengingat banyak sekali pengguna website dinaspendidikan kabupaten Sumedang, sebagai sarana untuk melihat informasi pendidikan. Namun sistem yang ada hanya baru memuat berita seputar pendidikan di kabupaten Sumedang belum bisa menampilkan informasi lainnya dan masih memiliki banyak kendala pada website, seperti selalu ada perbaikan.

**Standar Operasional Prosedur Sistem Informasi**

**Struktur Organisasi Sistem Informasi Akademik**

Wakasek Bidang Kurikulum melakukan komunikasi dan koordinasi terhadap proses pelayanan akademik agar informasi sampai dengan tepat, akurat,dan tetap mengedepankan kualitas informasi yang utuh.Ini dilakukan agar penerima informasi merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh SMP Negeri 1 Sumedang sebagai Lembaga Pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dibantu oleh para wakil kepala sekolah dan pembantu kepala sekolah (PKS).Sedangkan guru berperan sebagai salah satu dari yang memberikan pelayanan akademik melalui sistem informasi yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya melalui sebuah sitem, kemudian operator sebagai teknisi yang mengelola berdasarkan input data para guru . Struktur Organisasi Pengelola Sistem Informasi Akademik sebagai berikut:

Kepala Sekolah

Wakasek Sarana

Wakasek Kesiswaan

Wakasek Kurikulum

Wakasek Humas

Guru

TAS

Operator

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sistem Informasi Akademik**

**Diagram Konteks**

Diagram konteks merupakan platform untuk menjelaskan proses yang terdiri dari sebuah metode yang dapat menjelaskan lingkup dari sebuah sistem. Penggambaran diagram konteks. Diagram Konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut.

Wakasek Kurikulum

Data Guru , Data peperangkat pembelajaran

Sistem Informasi Akademik

Konfirmasi Data Guru dan perangkat pembelajaran

Laporan Data Guru Lama, Baru, Data perangkat pembelajarajaran

Kepala Sekolah

**Gambar 4.3 Diagram Konteks yang sedang berjalan**

**4.1.2.2 Infoware**

Dokumen yang menjadi acuan oleh Sistem Informasi Akademik untuk meningkatkan kualitas informasi pelayanan akademik , Manual Sistem Informasi Akademik Standard Kualitas Informasi Akademik dan Pelayanan Informasi Akademik. Bidang Kurikulum dan Operator menginfut data dan perangkat pembelajaran dari guru serta hasil studi peserta didik melalui laporan nilai sikap, pengetahuan dan keterampiln dalam bentuk print out. Sebelum informasi laporan hasil belajar peserta didik dan kegiatan peserta didik sampai kepada orangtua siswa maka terlebih dahulu ada evaluasi dan refleksi rapat pengambilan keputusan dalam penentuan kenaikan kelas dalam rapat dewan guru setiap akhir tahun pembelajaran.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan BAB IV mengenai Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akademik guna Meningkatkan Kualitas Informasi Pelayanan Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rumusan permasalahan “Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 “ maka:
2. Saat ini, SMP Negeri 1 Sumedang sedang dalam masa pertumbuhan lembaga pendidikan yang baik, dimana dalam pencapaian tujuan sekolah yang terumus dalam visi dan misi sekolah.Sehingga sangat diperlukan efektifitas sistem informasi akademik serta mempertahankan kualitas informasi pelayanan akademik.
3. Hasil identifikasi dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT
4. Berdasarkan rumusan masalah “Implementasi Sistem Informasi Akademik yang Efektif Guna Meningkatkan Kualitas Informasi Pelayanan Akademik di SMP Negeri 1 Sumedangmeliputi:
5. Sistem Informasi Akademik yang tangibleemphaty,realibility, responsivenees(daya tanggap) dan assurance.
6. Berdasarkan Analisis Fungsional Sistem Informasi Akademik yang diusulkan dapat menjadi solusi atas permasalahan integrasi keseluruhan sistem informasi guna meningkatkan efektifitas sistem informasi akademik
7. Berdasarkan masalah”Terdapat Kendala dalam Implementasi Sistem Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang dapat diidentifikasikan antara lain:
8. Sekolah tidak memiliki staff khusus yang mengurusi dalam mengefektifkan dan melaksanakan pengerjaan Sistem Informasi Akademik
9. Sistem Informasi yang digunakan sekolah tidak terintegritas. Masing-masing Wakil Kepala Sekolah mempunyai sistem informasi yang dikelola masing.Sebagian masih bersifat manual dalam pengerjaannya.
10. Ketidaksesuaian informasi dalam bentuk laporan dengan kondisi lapangan
11. Berdasarkan masalah “Kualitas Informasi Akademik di SMP Negeri 1 Sumedang belum baik maka harus menerapkan dimensi kualitas informasi dalam pelaksanaanya.
12. SMP Negeri 1 Sumedang memanfaatkan Website sekolah yang sudah berjalan dengan menyajikan informasi yang lengkap,akurat,cepat,,tepat waktu,dan penyajian yang atraktif, serta diunggah melalui media sosial yang suda ada diantaranya WhatsApp Grup,Youtube Sekolah dan Studio Mini.,Terkait proses pembelajaran ,penilaian,dan kegiatan akademik lainnya.
13. Meningkatkan Kualitas Informasi dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam mengefektikan Sistem Informasi Akademik.

**5.2 Penutup**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti sistem informasi akademik sekolah , antara lain:

1. Komputer yang dilengkapi hardware dan software hanyalah sebagai alat (*tools*) sebagai penunjang efektifitas Sistem informasi akademik jika tidak didukung dengan sumberdaya manusia dan budaya kerja yang sesuai untuk menjalankan alat tersebut. Oleh karena itu perlunya pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi sistem informasi yang sudah dibuat.
2. Diperlukan manajemen perubahan yang mencakup empat dimensi organisasi yaitu: *infrastructure, knowledge process, human capital* dan *culture*. Proses perubahan yang dilakukan adalah membangun sistem informasi terintegritas keseluruh jajaran manajemen yang menunjang penjamin mutu.
3. Terbentuknya *organiware* sistem informasi dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang penjamin mutu

Untuk meningkatkan kualitas informasi akademik hendaknya teknologi atau alat menjadi bagian yang dapat mengefektifitkan dan meningkatkan kualitas informasi pelayanan akademik di SMP Negeri 1 Sumedang.serta kepuasan peserta didik terhadap informasi yang disajikan dalam bidang akademik. tidak dipandang sebatas pada peralatan dan sarana saja, tetapi meliputi SDM sistem dan teknologi informasi yang profesional.

Hasil penelitian ini memberikan saran yang mengacu pada efektifitas sistem informasi akademik untuk meningkatkan kualitas informasi pelayanan akademik di SMP Negeri 1 Sumedang , yaitu:

1.Terus dikembangkannya sistem informasi akademik yang membawa pada keterpenuhan , efektivitas aksesibilitas data dan informasi, serta dukungan sistem dan teknologi informasi yang handal dan mutakhir terhadap proses pembelajaran.

2.Terus dilakukannya berbagai penelitian dan pengembangan efektifitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan,mulai dari kepala sekolah guru,TAS, dan operator bekerja sama dan bersinergi dalam pengerjaan menginput data.Untuk mengatasi kekurangan –kekurangan dalam menyajikan informasi tersebut, maka perlu proaktif untuk kontinyu berkoordinas,komunikasi dan berkonsultasi antara Wakasek Bidang Kurikulum,guru, dan Operator . Sehingga Efektifitas Sistem Informasi Akademik tersaji dengan maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Aditama, Roni Angger, (2020), **Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi**, Malang: AE Publishing

Brown, Douglas,(2008),**PrinsipPembelajaran dan Pengajaran Bahasa**, California.

Dinda, Septiana Elyus Muhamad Sholeh, (2017), **Manajemen Pendidikan**, FakultasIlmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Eddi Jusuf, (2019),**Sistem InformasiManajemenKontemporerDi Era Digital**, Bandung: Gava Media

Hadawiah, Rabiahtul, (2019), **Penerapan Sistem Infromasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros**, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Kristiawan, Muhammad dkk, (2017), **Manajemen Pendidikan**, Yogyakarta: DEE Publish

Muhammad Amin Amrullah Sri Setyowati Haris Supratno, (2017),**Program StudiManajemen**, Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Moleong, Lexy J, (2007),**MetodologiPenelitianKualitatif,** Bandung: RemajaRosdakarya

Novitasari, Erna, (2020), **Dasar-Dasar Ilmu Manajemen:Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen**, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Qibtiyah, Mar’atul, (2018), **Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP AR-ROHMAH PUTRI Malang**, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rikanita, (2016), **Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar,** Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK.

Sofiani, Ratna Imanira, (2014), **Optimalisasi Sistem Informasi Audit Internal Guna Menunjang Penjaminan Mutu Di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM),** Universitas Komputer Indonesia.

Sugiyono,(2007),**Metode PenelitianKuantitatifKualitatif dan R & D**, Bandung: Alfabeta

Suhelayanti, (2020), **Manajemen Pendidikan**, Medan: Yayasan Kita Menulis

Sukmadinata, Nana Syaodih,(2009),**Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Suprihanto, John, (2018). **Manajemen**, Yogyakarta: UGM Press

SutopoH.B,(2006),**MetodologiPenelitianKualitatif***,* Surakarta: Universitas NegeriSebelasMaret.

Yaniawati, Poppy dan Rully, (2017), **Metodologi Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Revisi),** Bandung: PT. Refika Aditama

**Jurnal dan Artikel**

Anggadini, Sri Diwi, (2021), **Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Pengambilan Keputusan**, Desertasi Volume 11, Nomor 2, Universitas Padjajaran.

Arifani, Irfan Nur & Abdi Darmawan, (2016), **Perencanaan Strategis Sistem Infromasi dan Teknologi Infromasi SI/TI Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus pada Disdikbudpora Metro)**, Jurnal TIM Darmajaya, Vol. 02, Nomor 01, Hal.41-51

Astrini, Ririn Retno & Mujiburrahman, (2017), **Efektivitas Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemandirian dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar pada Siswa**, Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram, Vol.2, Nomor 2. Hal. 398-405

Darwis, Anwar, (2017), **Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam**, Journal of Islamic Education Management, Volume 2, Nomor 1, Hal. 64-77, ISSN: 2548-4, Pascasarjana IAIN Palopo Hilal Mahmud

Falmarum, Rafael, dkk, (2021), **PerancanganSistem Informasi Sistem Akademik WEB Pada SMP 2 Klari**, Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS), Volume 4, Nomor 2, hal. 141

Gani, Alcianno dan Muhhamad Ridwan, (2022), **Perancangan Sistem Infromasi Absen Siswa pada Islamic SCHO Berbasis WEB**, Jurnal Sistem Infromasi Universitas Suryadarma, Vol.9, Nomor 2, Hal. 49-61

JIIP, (2021), **Implementasi Sistem Informasi, Jurnal Ilmu Pendidikan (26148854),** Volume 4, Nomor 5, Hal. 40-345

Kamadeva, (2017), **Pentingnya Sistem Informasi bagi Manajemen Sekolah**, [*Online*]: *https://www.kamadeva.com/menu-artikel-artikelid-pentingnya-sistem-informasi-bagi-manajemen-sekolah.htm*

Kuswanto, May & Ranggi, (2018), **Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Sekolah Terhadap Loyalitas Stakeholder Sekolah Islam AL-FALAH Kota Jambi**, Jurnal Pendidikan Ekonomi: JurnalIlmiahIlmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Volume 12, Nomor 2, Hal. 283-290

Lestari, Fuji, (2017), **Implementasi Sistem Infromasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap**, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana: Administrasi Pendidikan, Volume 5, No.1, Hal.61-68

Muh. Ednan, (2018), **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus LPMP Sulawesi Tenggara)**, e-ISSN: 2548964X, Volume 2, Nomor 10

Munaddhomah, (2020),**JurnalManajemen Pendidikan Islam**, e-ISSN: On Process Volume 1, Issue. 1,pp. 11-21

Nugraha, Agus & Gati Pramuksari, (2017**), Sistem Infromasi Akademik Sekolah Berbasis WEB Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya**, Jurnal Manajemen Informatika, Volume 4, No 2, hal. 51-60

Nuraini, (2019), **Bentuk Layanan Jasa Pendidikan,** Portal Pendidikan Indonesia, Jejak Pendidikan [*Online*]: *http://www.jejakpendidikan.com/2019/08/bentuk-layanan-jasa-pendidikan.html*

Setiawati, Linda, (2012), **Efektivitas Pengembangan Manajemen Pendidikan Tinggi**, Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 13, Nomor 2, Universitas Pendidikan Indonesia

Suryandani, Farid dkk, (2017), **Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB Sebagai Sistem Pengolahan Nilai Siswa di SMK Negeri 1** Kudus, Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan, Volume X, No 1, Januari, Hal 71-82

Zamroni, Afif, (2020), **Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Dlangu**, Volume 1, Issue 1, pp. 11-21, Pascasarjana Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet Mojokerto